

KERANGKA ACUAN KERJA
DIALOG PUBLIK
PENYUSUNAN RANCANGAN AWAL RPJPN 2025-2045 DAN RPJMN 2025-2029
“PEMBANGUNAN BIDANG POLITIK LUAR NEGERI DAN KERJASAMA
PEMBANGUNAN INTERNASIONAL”

Jakarta, Juni 2022



 

Dialog Publik

**Penyusunan Rancangan Awal
RPJPN 2025-2045 & RPJMN 2025-2029**

**Pembangunan Bidang Politik Luar Negeri dan Kerjasama
Pembangunan Internasional**

Jakarta, 7-8 Juni 2022



Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional /
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

www.bappenas.go.id polugrikpi@bappenas.go.id [polugrikpi](https://www.instagram.com/polugrikpi)

I. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No 25 tahun 2004 mengenai Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah. Rencana pembangunan nasional disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan. Proses perencanaan pembangunan nasional ini harus melibatkan para pelaku pembangunan dan dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan di berbagai bidang. Rencana pembangunan tersebut disusun dalam jangka panjang (Rencana Pembangunan Jangka Panjang), jangka menengah (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) dan tahunan (Rencana Kerja Pemerintah). Dokumen perencanaan tersebut akan menjadi pedoman bagi K/L dalam merancang program/kegiatan teknis.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 telah memasuki periode akhir yang ditandai dengan implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke-4 yaitu RPJMN 2020-2024. Visi Indonesia 2045 menjadi salah satu pedoman dalam mengarahkan perjalanan perencanaan pembangunan nasional selama dua puluh tahun kedepan memasuki Indonesia Emas. Politik Luar Negeri, berdasarkan Visi Indonesia 2045, diarahkan untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri dan menjadi salah satu negara yang berpengaruh di kawasan Asia Pasifik. Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat Politik Luar Negeri dan Kerjasama Pembangunan Internasional tengah menyusun rancangan awal pengumpulan data informasi dan proyeksi arah kebijakan pemerintah jangka panjang 20 tahun serta jangka menengah di 5 tahun pertama periode 2025-2045.mengedepankan perubahan paradigma dan perilaku yang birokratis menjadi lebih responsif.

Dalam mengoptimalkan penyusunan rancangan awal tersebut, maka dibutuhkan partisipasi dan koordinasi yang kuat antar pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan, seperti parlemen, organisasi masyarakat sipil & media, filantropi & bisnis, termasuk pakar & akademisi, untuk bersinergi sesuai peran dan fungsi masing-masing, salah satunya dalam proses perumusan kebijakan. Keterlibatan akademisi dalam perumusan kebijakan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang dinamika teoritis dan konseptual dalam implementasi politik luar negeri dan kerjasama pembangunan internasional.

II. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Dialog Publik ini adalah untuk memperoleh rekomendasi yang bersifat strategis terkait penyusunan Rancangan Awal RPJPN 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029 Bidang Politik Luar Negeri dan Kerjasama Pembangunan Internasional.

III. Keluaran Hasil Kegiatan

Tulisan singkat (*brief paper*) dan paparan dari masing-masing narasumber terkait rekomendasi strategis Bidang Politik Luar Negeri dan Kerjasama Pembangunan Internasional

IV. Jadwal dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara hybrid melalui aplikasi Zoom Meeting bertempat pada:

Hari, Tanggal : Selasa - Rabu, 7-8 Juni 2022

Waktu : 09.00 – 16.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat DH 4-5

Kementerian PPN/Bappenas

Jl Taman Suropati No. 2, Menteng, Jakarta Pusat

V. Format Kegiatan

Kegiatan dilakukan dengan pemaparan dari narasumber dan dilanjutkan diskusi. Berikut beberapa pertanyaan pemantik yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut:

Sesi 1: Strategi Kebijakan Luar Negeri untuk Penguatan Kedaulatan NKRI

1. Bagaimana pelaksanaan kebijakan luar negeri dalam rangka melindungi kedaulatan NKRI? Apa yang perlu diperbaiki dan dipertahankan?
2. Bagaimana pandangan anda terkait potensi ancaman yang muncul dengan belum selesainya penetapan batas maritim/penegasan batas darat antara Indonesia dan negara tetangga?
3. Dengan melesatnya perkembangan teknologi, kedaulatan suatu negara tidak lagi hanya berfokus pada aspek teritorial melainkan juga aspek non-teritorial, salah satunya seperti dunia maya. Bagaimana strategi Indonesia dalam menjaga integritas kedaulatannya di tengah dinamika konflik dunia internasional dan perkembangan teknologi yang sangat cepat?
4. Bagaimana pandangan anda terhadap Visi Kebijakan Luar Negeri Indonesia 2045 sebagai Negara Mandiri dan menjadi salah satu Negara Berpengaruh di Asia-Pasifik? Elemen apa saja yang perlu ditingkatkan dalam mewujudkan kepemimpinan Indonesia sebagai salah satu negara berpengaruh di Asia-Pasifik?

Sesi 2: Penguatan Pengaruh Kepemimpinan Indonesia di Dunia Internasional

1. Selama beberapa tahun terakhir, Indonesia telah menunjukkan kepemimpinannya di dunia internasional melalui berbagai forum yang dipimpin dan prakarsa/inisiatif yang dihasilkan. Bagaimana hal tersebut berdampak terhadap pengaruh Indonesia di dunia internasional? Apa hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam strategi kepemimpinan Indonesia untuk meningkatkan pengaruh di dunia internasional?
2. Apa saja tantangan dan permasalahan yang dihadapi Indonesia dalam menguatkan posisinya sebagai salah satu pemimpin di kawasan Asia Tenggara hingga Asia Pasifik?
3. Bagaimana strategi Indonesia dalam mengelola situasi geopolitik di kawasan di tengah rivalitas kekuatan besar? Apakah inisiatif ASEAN Outlook on the Indo-Pacific dapat dioptimalkan dalam menghadirkan pengaruh Indonesia di kawasan Asia Pasifik?
4. Bagaimana sebaiknya pengelolaan *two-level games* (regional-global) yang dilakukan Indonesia dalam memajukan kepentingan nasional ke depan?
5. Bagaimana pandangan anda terhadap Visi Kebijakan Luar Negeri Indonesia 2045 sebagai Negara Mandiri dan menjadi salah satu Negara Berpengaruh di Asia-Pasifik? Elemen apa saja yang perlu ditingkatkan dalam mewujudkan kepemimpinan Indonesia sebagai salah satu negara berpengaruh di Asia-Pasifik?

Sesi 3: Peranan Diaspora dalam Pembangunan Nasional

1. Bagaimana pandangan Saudara tentang Diaspora Indonesia saat ini?
2. Bagaimana pandangan Saudara keberadaan Diaspora Indonesia dapat berkontribusi bagi pembangunan Indonesia kedepan (jangka menengah dan jangka panjang)?
3. Bagaimana pandangan Saudara langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat Diaspora terhadap pengembangan inisiatif Manajemen Talenta Nasional saat ini (bidang riset dan inovasi, seni-budaya, dan olahraga)? Apa saja yang perlu diperbaiki atau diperkuat?
4. Bagaimana menurut Saudara mengenai peran keberadaan Diaspora dalam mendukung isu lainnya seperti kontribusi mereka dalam perlindungan WNI, atau penguatan untuk diplomasi ekonomi Indonesia?

Sesi 4: Pelaksanaan Diplomasi Total untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Nasional

1. Bagaimana respons Indonesia terhadap perkembangan diplomasi ekonomi saat ini, termasuk pemanfaatan platform digital dan juga merespon regulasi maupun prinsip internasional saat ini?
2. Berbagai bentuk perjanjian dagang (PTA, FTA, CEPA dan lain sebagainya) telah dibuat oleh Indonesia, apakah sudah berjalan dengan baik? Apa yang perlu diperbaiki? Bagaimana sebaiknya skema kebijakan Pemerintah Indonesia ke depan terkait berbagai perjanjian perdagangan internasional?
3. Bagaimana peran serta aktor non-negara dalam mendukung diplomasi ekonomi Indonesia? Siapa saja yang perlu dilibatkan?
4. Bagaimana keterkaitan dan dukungan diplomasi ekonomi terhadap sektor lain, seperti diplomasi publik? Apakah diperlukan panduan khusus dalam mengintegrasikan diplomasi publik/budaya dengan diplomasi ekonomi?

VI. Penyelenggara

Direktorat Politik Luar Negeri dan Kerjasama Pembangunan Internasional Kementerian PPN/ Bappenas.

AGENDA
DIALOG PUBLIK
PENYUSUNAN RANCANGAN AWAL RPJPN 2025-2045 DAN RPJMN 2025-2029
“PEMBANGUNAN BIDANG POLITIK LUAR NEGERI DAN KERJASAMA
PEMBANGUNAN INTERNASIONAL”

Waktu	Agenda	Keterangan
Selasa, 7 Juni 2022		
09.00 - 09.20	Pembukaan	Penyampaian keynote speech oleh Bapak Deputi Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan Kementerian PPN/Bappenas
Sesi 1: Strategi Kebijakan Luar Negeri untuk Penguatan Kedaulatan NKRI		
09.20 - 09.30	<i>Opening sesi</i>	Moderator : Direktur Politik Luar Negeri dan Kerjasama Pembangunan Internasional, Kementerian PPN/Bappenas
09.30 - 10.00	Pemapar 1	Bapak Andi Widjajanto - Gubernur LEMHANAS RI
10.00 - 10.30	Pemapar 2	Profesor Hikmahanto Juwana - Rektor Universitas Jenderal Ahmad Yani
10.30 - 11.15	Diskusi dan Tanya Jawab	
11.15 - 11.30	Penutup	
11.30 - 13.30	Istirahat	
Sesi 2: Penguatan Pengaruh Kepemimpinan Indonesia di Dunia Internasional		
13.30 - 13.35	<i>Opening sesi</i>	Moderator : Direktur Politik Luar Negeri dan Kerjasama Pembangunan Internasional, Kementerian PPN/Bappenas
13.35 - 14.00	Pemapar 1	Bapak Dian Triansyah Djani - Staf Khusus untuk Penguatan Program-Program Prioritas, Kementerian Luar Negeri
14.00 - 14.25	Pemapar 2	Ibu Jaleswari Pramodhawardani - Deputi V, Kantor Staf Presiden
14.25 - 14.45	Penanggap	Bapak Broto Wardoyo - Pakar Hubungan Internasional FISIP UI

Waktu	Agenda	Keterangan
14.45 - 15.20	Diskusi dan Tanya Jawab	
15.20 - 15.30	Penutup	
Rabu, 8 Juni 2022		
Sesi 3: Pemberdayaan Peran Diaspora Indonesia		
09.25- 09.30	<i>Opening sesi</i>	Moderator : Direktur Politik Luar Negeri dan Kerjasama Pembangunan Internasional, Kementerian PPN/Bappenas
09.30 - 10.00	Pemapar 1	Bapak Dino Patti Djalal - Ketua Dewan Pengawas Indonesia Diaspora Network
10.00 - 10.30	Pemapar 2	Bapak Laksana Tri Handoko - Kepala Badan Riset Nasional Indonesia
10.30. 10.50	Penanggap	Ibu Ani Widjajani Soetjipto – Pakar Hubungan Internasional FISIP UI
10.50 - 11.15	Diskusi dan Tanya Jawab	
11.15 - 11.30	Penutup	
11.30 - 13.30	Istirahat	
Sesi 4: Pelaksanaan Diplomasi Total untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Nasional		
13.30 - 13.35	<i>Opening sesi</i>	Moderator
13.35 - 14.00	Pemapar 1	Bapak I Gede Ngurah Swajaya - Direktur Jenderal Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri
14.00 - 14.25	Pemapar 2	Ibu Rijani Tirtoso - Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
14.25 - 14.45	Penanggap	Bapak Dionisius A. Narjoko – Pakar Ekonomi Internasional ERIA
14.45 - 15.20	Diskusi dan Tanya Jawab	
15.20 - 15.30	Penutup	